

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. penelitian quasi eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Desain penelitian merupakan rencana apa yang digunakan di dalam penelitian ini didalam penelitian ini menggunakan desain penelitian one group pra-post tes design.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok yang akan diteliti yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik (Nurrahmah et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah pasien cemas yang akan menjalani operasi mayor dirumah sakit umum kota tarakan. Jumlah pasien yang menjalani Operasi di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan di bulan januari-juni terdapat pasien 290 pasien.

b. Sampel

Sampel Merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Nurrahmah et al., 2021). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposiv sampling pengambilan secara acak dan sederhana.

2. Kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menyebabkan subjek masuk dalam penelitian (Roosita et al., 2020). Pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut :

- 1) Pasien yang akan melakukan operasi yang mengalami kecemasan
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu apabila suatu kriteria dapat terpenuhi maka akan menjadikan subjek tidak dapat masuk dalam suatu penelitian (Roosita et al., 2020).

1) Pada pasien anak pre operasi

Rumus pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan rumus federe sebagai berikut (Supranoto, 2000)

$$(n - 1) (t - 1) \geq 15$$

$$(n - 1 (t - 1) \geq 15$$

$$n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$= 16$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

t = jumlah kelompok/ perlakuan

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan, atau menerjemahkan sebuah konsep variabel menjadi alat ukur (Nurlan, 2019). Definisi operasional penerapan terapi relaksasi genggam jari untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre-operasi apendisitis.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen relaksasi genggam jari	Suatu intervensi dengan cara menggenggam jari pasien sambil menarik nafas dalam selama kurang lebih 15 menit sehingga aliran energy akan masuk ke tubuh.	SOP relaksasi genggam jari	1. Tidak Diberikan terapi genggam jari 2. Diberikan terapi genggam jari	Nominal
Variabel Dependen kecemasan pada pasien pre-operasi	Penilaian terhadap suatuespon emosional sebagai perasaan tidak pasti dan tidak berdaya yang sangat tidak menyenangkan	Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)	Kecemasan Normal: <45 Kecemasan Ringan hingga sedang: 45-59 Kecemasan berat: 60-74 Kecemasan ekstrim	Ordinal

	dengan ditandai ras khawatir, tidak menentu, kabur tentang sesuatu yang akan terjadi		75->75	
--	--	--	--------	--

B. Instrument / Alat pengumpulan

Instrument penelitian pada penelitian ini adalah berupa standar prosedur operasional (SOP) teknik relaksasi genggam jari, lembar observasional yang meliputi karakteristik responden dan untuk mengukur kecemasan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada penelitian ini adalah instrument ZSAR-S (Zung Self Anxiety Rating- Scale). Zung Self Anxiety Rating-Scale adalah instrument untuk menilai kecemasan yang dirancang oleh William WK Zung, yang dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan.

Instrument penelitian : Standar Operasional Prosedur (SOP) dari relaksasi genggam jari yang meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap tindakan, dan tahap terminasi. Instrument ZSAR-S (Zung Self Anxiety Rating-Scale). Zung Self Anxiety Rating-Scale adalah instrument untuk menilai kecemasan yang dirancang oleh William WK Zung, yang dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan.

C. Uji instrumen Validitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen yang digunakan untuk menguji apakah suatu pertanyaan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas untuk instrumen kecemasan Zung self anxiety rating-scale yaitu uji korelasi product momen . Berdasarkan hasil uji korelasi product momen , pertanyaan yang valid sebanyak 20 pertanyaan (nilai r lebih besar dari nilai r tabel. Dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ adalah 0,623) (Susetyowati et al., 2012).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama yang akan menghasilkan data yang sama (Setiana & Dewi, 2022). Uji reliabilitas menggunakan alat uji cronbach alpha. Berdasarkan hasil uji pertanyaan yang valide sebanyak 20 pertanyaan instrumen kecemasan menunjukkan korelasi yang baik dengan cronbach alpha

jika > dari 0,6 hasil uji reliabilitas didapatkan hasil 0,972, hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliable untuk digunakan sebagai penelitian.

D. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan yang sudah melakukan survai pada bulan maret dan juni. Waktu penelitian yaitu juli 2025

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan karakteristik subjek melalui pengukuran- pengukuran dengan alat secara objektif dan sudah baku (Jaya, 2020). Metode pengumpulan data terdiri dari beberapa tahapan :

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Peneliti meminta surat izin penelitian terlebih dahulu dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Peneliti memberikan surat izin penelitian ke pihak pimpinan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.
- 3) Peneliti memberikan surat izin penelitian ke pihak ruang rawat inap.

b. Tahap penelitian

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden kemudian menjelaskan tujuan penelitian.
- 2) Peneliti menanyakan keadaan responden.
- 3) Peneliti memberikan informed consent untuk meminta kesediaan subjek tersebut menjadi responden serta meminta kesediaan menandatangani.
- 4) Peneliti menjelaskan tahap-tahap penelitian yang juga termasuk menjelaskan waktu, dan topik.
- 5) Peneliti menjelaskan tata cara mengenai pengisian kuesioner sebelum dilakukan tindakan intervensi Peneliti menjelaskan SOP bagaimana melakukan terapi genggam jari kepada responden.
- 6) Peneliti menjelaskan SOP bagaimana melakukan terapi genggam jari kepada responden.

- 7) Peneliti memberikan gambaran dengan cara mempraktikkan relaksasi genggam jari kepada responden.
 - 8) Peneliti bertanya kepada responden apakah sudah memahami tata cara pelaksanaan intervensi.
 - 9) Sebelum dilakukan intervensi peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk diisi responden terlebih dahulu.
 - 10) Setelah responden selesai mengisi kuisisioner dan responden siap dilakukan intervensi peneliti meminta responden untuk merilekskan otot-otot responden lalu meminta responden untuk memejamkan mata secara perlahan lalu meminta responden untuk menarik nafas dengan hitungan 1,2,3 responden bisa menghembuskan nafas dilakukan pengulangan secara 3 kali.
 - 11) Setelah itu responden diminta untuk melakukan terapi genggam jari selama 15menit dengan pengulangan 3 kali masing-masing dilakukan selama 5menit.
 - 12) Setelah itu pasien diminta untuk menarik nafas lagi dengan hitungan 1,2,3 responden diminta untuk membuka mata secara perlahan sambil menghembuskan nafas,
 - 13) Peneliti memberikan *feed back* positif kepada responden.
 - 14) Peneliti memberikan kuisisioner setelah dilakukan tindakan intervensi yang diisi oleh responden.
 - 15) Peneliti menyampaikan hasil penelitian kepada responden.
 - 16) Peneliti memberikan ucapan terima kasih dan memberikan *reward* kepada responden.
 - 17) Peneliti meninjau kuisisioner yang telah diisi responden.
 - 18) Setelah selesai penelitian, peneliti mengecek kembali kuisisioner apakah sudah benar-benar terjawab semua oleh responden.
 - 19) Intervensi ini dilakukan selama 1 hari sebelum pasien melakukan oprasi.
 - 20) Peneliti melakukan olah data hasil penelitian menggunakan komputer
- c. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan lulus etik dari Komite etik Penelitian . Etika penelitian ini disampaikan karena hal ini sangat penting bagi penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek penelitian. Penelitian akan bermasalah jika peneliti tidak mematuhi, tidak menghormati, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Masalah Etika dalam penelitian adalah masalah yang sangat penting agar tidak melanggar hak-hak asasi manusia pada saat menggunakan manusia sebagai subyek penelitian. (Jauhari et al, 2020). Masalah etika dalam penelitian diantaranya adalah:

1) Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini telah diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian peneliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian, serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut. Peneliti yang baik mempertimbangkan aspek etik dalam pelaksanaan, dimana perlindungan terhadap subyek penelitian dan menghargai hak-hak subyek merupakan hal yang mutlak dilakukan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang berikan oleh responden. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

- 4) Keadilan dan Keterbukaan (*Respect For Justice an Inclusiveness*)
Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keutamaan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.
- 5) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)
Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subyek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa cemas, sakit, cedera, maupun kematian subyek. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.
- 6) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Pada penelitian ini, peneliti menerapkan etika penelitian dengan cara yaitu merahasiakan identitas responden seperti hanya memberikan inisial saja pada data mentah, kemudian memberikan persetujuan kepada responden bahwa responden bersedia menjadi subyek penelitian, tidak memaksa responden supaya bersedia menjadi subyek penelitian, menghargai dan menghormati responden dalam penelitian serta tidak menyebarluaskan informasi yang didapat peneliti.

2. Analisis data

Pengolahan data adalah mengubah data menjadi bentuk informasi sehingga dapat digunakan. Informasi adalah hasil pengolahan data dalam bentuk tertentu yang lebih penting dari pada tindakan atau peristiwa. Proses ini dilakukan dengan menggunakan urutan operasi yang telah ditentukan sebelumnya, baik secara manual atau otomatis (Sari et al. 2022). Dalam metode analisa data terdapat beberapa tahap yang terdiri dari :

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah pemeriksaan atau pengoreksian data yang sudah dikumpulkan. Editing dilakukan karena data yang ada di dalamnya tidak sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan editing dilakukan bertujuan untuk melengkapi data yang kurang dan meminimalisir kesalahan data awal. Kekurangan data dapat dilakukan dengan cara menyisipkan data atau mengumpulkan ulang data. Kesalahan dapat dilakukan dengan cara menghapus data yang tidak sesuai dengan syarat atau ketentuan (Dr.Iriani, 2022).

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode tertentu dalam tiap-tiap data termasuk pemberian kategori untuk data yang sama. Kode adalah tanda tertentu yang di didalamnya ditandai dengan huruf dan angka untuk memberikan identitas tertentu. Kode yang ditetapkan memiliki makna sebagai data kuantitatif (Sudjud, 2022).

c. *Calssifying* (Klasifikasi)

Klasifikasi adalah proses pembagian semua data dari sumber. Seluruh data tersebut di analisis secara detail, kemudian dikelompokan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian data tersebut dibagi sesuai dengan persamaan data (Nurmillahh, 2022).

d. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang telah di kumpulkan agar validitas data diterima dan digunakan dalam penelitian. Kemudian data di validitasi kembali untuk mengkonfirmasi ulang (Nuraya, 2022).

3. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat.

a. Univariat

Analisis univariat merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk penelitian satu variable.

b. Bivariate

Analisis bivariat merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel (Rosyidah & Fijra, 2021). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic non parametrik yaitu dengan menggunakan Uji Wilcoxon merupakan teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk menguji sebuah hipotesis sebuah populasi yang berupa ordinal dan sampelnya memiliki skala yang besar (Sugiyono, 2018, p. 103). Pada hasil uji wilxocon, didapatkan p value= 0,000<0,05, artinya terdapat pengaruh relaksasi genggam jari untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre-operasi di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan